

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS XI IPS SMA N 2 MAGELANG, JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECTS OF THE LEARNING DISCIPLINE AND HISTORY LEARNING ACHIEVEMENT ON THE NATIONALISM ATTITUDE AMONG THE STUDENTS OF GRADE XI OF SOCIAL STUDIES OF SMA N 2 MAGELANG, CENTRAL JAVA, IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR

Oleh: Oktariani dan Dr. Aman, M.Pd, FIS, UNY
okta.ria1088@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui (1) pengaruh disiplin belajar terhadap sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018; (2) pengaruh prestasi belajar Sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018; (3) pengaruh disiplin belajar dan prestasi belajar Sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena siswa kelas XI IPS berjumlah 96 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap sikap nasionalisme, dimana $t_{hitung} = 0,579 > t_{tabel}$ pada $n = 96$ taraf sig. 5% sebesar 0,199; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar Sejarah terhadap sikap nasionalisme, dimana $r_{hitung} = 0,289 > r_{tabel}$ pada $n = 96$ dengan taraf sig. 5% sebesar 0,199; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar sejarah dengan sikap nasionalisme, dimana $f_{hitung} = 27,386 > f_{tabel}$ pada $n = 96$ dengan taraf sig. 5% sebesar 3,09.

Kata kunci: *disiplin belajar, prestasi belajar sejarah, sikap nasionalisme*

ABSTRACT

This study aimed to find out: (1) the effect of the learning discipline on the nationalism attitude among the students of Grade XI of Social Studies of SMA N 2 Magelang, Central Java, in the 2017/2018 academic year; (2) the effect of their history learning achievement on their nationalism attitude; and (3) the effects of their learning discipline and history learning achievement on their nationalism attitude. This was a population study involving 96 students of Grade XI of Social Studies. The results of the study showed that: (1) there was a significant positive effect of the learning discipline on the nationalism attitude, with $t_{observed} = 0.579 > t_{table} = 0.199$ for $n = 96$ at a significance level of 5%; (2) there was a significant positive effect of the history learning achievement on the nationalism attitude, with $r_{observed} = 0.289 > r_{table} = 0.199$ for $n = 96$ at a significance level of 5%; and (3) there were significant positive effects of the learning discipline and history learning achievement on the nationalism attitude with $f_{observed} = 27.386 > f_{table} = 3.09$ for $n = 96$ at a significance level of 5%.

Keywords: *learning discipline, history learning achievement, nationalism attitude*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang kuat dan sangat berperan dalam menentukan nasib suatu bangsa. Pendidikan dilakukan sebagai suatu usaha manusia dalam mencapai kesuksesan di masa mendatang baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia seutuhnya yang memiliki semangat kebangsaan cinta tanah air dan berpartisipasi dalam pembangunan. Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat, di manapun manusia berada. Di mana ada kehidupan manusia, di situ pasti ada pendidikan (Driyarkara dalam Dwi Siswoyo, dkk, 2013:1).

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Muhibbin Syah, 2012:1). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mengembangkan karakter bangsa ini, sejumlah nilai yang perlu dikembangkan dan ditanamkan kepada peserta didik antara lain keimanan dan ketaqwaan, keadilan dan kesetaraan, nasionalisme dan patriotisme (Kabul Budiyo dalam Darmiyati Zuchdi, 2009:76), kemandirian dan jati diri bangsa, demokrasi dan tanggungjawab, kearifan, toleransi dan menghormati sesama di samping nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, kepedulian, keteladanan. Nilai-nilai tersebut dapat digali dan dikembangkan melalui proses belajar mengajar di sekolah salah satunya melalui pembelajaran sejarah.

Sejarah merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan kepada siswa baik di SMA maupun MA. Dalam pembelajaran sejarah di sekolah, nasionalisme merupakan tujuan pembelajaran yang penting untuk menumbuhkan karakter bangsa. Rochiati Wiriadmadja dalam Aman (2011:88) menjelaskan bahwa pembelajaran sejarah bertujuan untuk membimbing peserta didik untuk memiliki kesadaran sejarah,

kesadaran kebangsaan, dan pembentukan karakter atau jati diri, apabila di dalam pembelajarannya berlangsung pendidikan nilai-nilai berbangsa, bertanah air, persatuan dan kesatuan, serta integritas dan kepribadian bangsa.

Era globalisasi sekarang ini semangat nasionalisme yang dimiliki generasi muda mulai memudar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan semangat nasionalisme generasi muda salah satunya melalui pendidikan dengan belajar sungguh-sungguh untuk kepentingan pembangunan bangsa. Nasionalisme merupakan semangat, kesadaran dan kesetiaan bahwa suatu bangsa menganggap dirinya sebagai satu keluarga yang dipersatukan dalam satu negara (Aman, 2011:40). Pada dasarnya nasionalisme merupakan dasar univerval setiap negara. Nasionalisme tumbuh karena adanya kesadaran untuk menentukan nasib sendiri di kalangan bangsa-bangsa yang tertindas kolonialisme dunia. Dalam situasi perjuangan memperebutkan kemerdekaan dibutuhkan suatu konsep sebagai dasar yang dapat mengikat keikutsertaan semua orang atas nama suatu bangsa.

Semangat nasionalisme dapat dirumuskan melalui sikap dan perilaku sebagai berikut bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima

kemajemukan, bangga pada budaya yang beanekaragam, menghargai jasa para pahlawan, dan mengutamakan kepentingan umum (Aman, 2011:42). Proses pendidikan mempunyai peranan penting membentuk satu sistem yang dapat meningkatkan sikap nasionalisme atau kebangsaan menjadi bangsa Indonesia. Dalam diri generasi muda harus ditanamkan sikap nasionalisme mengenai pemahaman dan pengetahuan terutama sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Hal itu dapat dilakukan di lingkungan pendidikan seperti sekolah.

Berdasarkan observasi selama pelaksanaan Praktik Lapangan Terpadu (PLT) pada bulan September sampai November 2017 tingkat kedisiplinan dalam belajar dapat dikatakan cenderung belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Situasi dan kondisi kelas menjadi kurang kondusif ditandai dengan adanya siswa yang berbicara dengan temannya, tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi, bermain *gadget*, dan tidur. Memasuki jam pelajaran sejarah seringkali siswa terlambat masuk ke kelas. Ketika guru memberikan tugas mereka cenderung mengeluh dan beberapa dari mereka bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas sampai batas akhir pengumpulan dengan berbagai alasan.

Selain itu, kebanyakan dari mereka masih belajar dengan menggunakan sistem kebut semalam dalam belajar.

Prestasi belajar mata pelajaran sejarah di SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran sejarah pada Penilaian Akhir Semester Gasal 2017/2018 masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga prestasi belajar mata pelajaran sejarah dapat dikatakan cenderung belum maksimal. Hal ini dapat dilihat melalui nilai mata pelajaran sejarah peminatan pada penilaian akhir semester kemudian membandingkan dengan KKM yaitu 76. Kelas XI IPS 1 sebanyak 22 siswa (68.8%) belum tuntas dan 10 siswa (31.3%) tuntas. Kelas XI IPS 2 sebanyak 23 siswa (71.9%) belum tuntas dan 9 siswa (28.1%) tuntas. Kelas XI IPS 3 sebanyak 23 siswa (71.9%) belum tuntas dan 9 siswa (28.1%) tuntas. Dari total tersebut diperoleh 68 siswa (70.8%) belum tuntas dan 28 siswa (29.2%) tuntas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul mengenai “Pengaruh Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Sejarah Terhadap Sikap

Nasionalisme Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost facto* karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nana Syaodih Sukmadinata (2010:55) penelitian *expost facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 2 Magelang yang beralamat di Jalan Urip Sumohardjo, Wates, Magelang, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 di kelas XI IPS mulai pada bulan Februari sampai April 2018.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar diartikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses perubahan tingkah laku dimana seseorang itu dituntut untuk tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan sehingga memunculkan dorongan dan kesadaran dari dalam hatinya untuk berbuat tanpa adanya suatu paksaan. Disiplin belajar dapat diwujudkan melalui beberapa hal sebagai berikut (1) perhatian yang baik di kelas, (2) ketertiban diri saat di kelas, (3) rajin dan teratur belajar, (4) tidak mengandalkan orang lain bekerja demi kepentingan diri sendiri.

2. Prestasi Belajar Sejarah

Prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang diperoleh atau dicapai oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang diberikan oleh guru yang bersangkutan berdasarkan kemampuan masing-masing siswa yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian. Prestasi belajar sejarah dalam penelitian ini dengan mengambil nilai yaitu Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018 mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS.

3. Sikap Nasionalisme

Sikap nasionalisme diartikan sebagai sikap cinta tanah air. Sikap nasionalisme dapat diwujudkan melalui beberapa hal sebagai berikut (1) bangga sebagai bangsa Indonesia, (2) cinta tanah air dan bangsa, (3) rela berkorban demi bangsa, (4) menerima kemajemukan, (5) bangga pada budaya yang beranekaragam, (6) menghargai jasa para pahlawan, (7) mengutamakan kepentingan umum.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 96 siswa.

2. Sampel

Penentuan sampel harus menurut subjeknya, Jonathan Sarwono (2011:85) mengatakan apabila diketahui jumlah populasi misalnya 100 atau kurang dari 100 sebaiknya seluruh populasi tersebut digunakan sebagai sampel karena populasi dari penelitian ini berjumlah 96 siswa maka peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS berupa nilai pada penilaian akhir semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

2. Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Rahmat, 2013:105). Instrumen penelitian ini adalah instrumen tertutup berupa lembar angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawabannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas), dan uji hipotesis (terdiri dari analisis korelasi *product momen* dan analisis korelasi berganda).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA N 2 Magelang atau biasa disebut SMADA atau *BEGARLIST* (Belakang Gardu Listrik) merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Kota Magelang, Jawa Tengah. SMA N 2 Magelang beralamat di Jalan Urip Sumoharjo, Sanggrahan, Wates, Magelang bagian Utara.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu disiplin belajar (X_1) dan prestasi belajar Sejarah (X_2) serta satu variabel terikat yaitu sikap nasionalisme (Y). Kemudian, ketiga variabel tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

1. Disiplin Belajar

Pengkategorian data disiplin belajar dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi kemudian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	<84	8	8.3%	Kurang baik
2	84-97	64	66.7%	Cukup baik
3	>97	24	25.0%	Baik
Jumlah		96	100.0%	

Sumber: Data diolah Primer

2. Prestasi Belajar Sejarah

Pengkategorian data prestasi belajar sejarah dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi kemudian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Sejarah

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	<63	8	8.3%	Kurang baik
2	63-74	49	51.0%	Cukup baik
3	>74	39	40.6%	Baik
Jumlah		96	100.0%	

Sumber: Data diolah Primer

3. Sikap Nasionalisme

Pengkategorian data sikap nasionalisme dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi kemudian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Nasionalisme

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	<86	6	6.3%	Kurang baik
2	86-97	57	59.4%	Cukup baik
3	>97	33	34.4%	Baik
Jumlah		96	100.0%	

Sumber: Data diolah Primer

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Kon disisi	Ket.
Disiplin Belajar	0.200	0.05	Normal
Prestasi Belajar Sejarah			
Sikap Nasionalisme			

2. Uji Linearitas

Tabel 7. Ringkasan Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	Signifikansi	Ket.
Disiplin Belajar	1.021	0.454	Linear
Prestasi Belajar Sejarah	1.485	0.103	Linear

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Ringkasan Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
Disiplin Belajar	0.968	1.033	Tidak adanya multikolinearitas
Prestasi Belajar Sejarah	0.968	1.033	

D. Uji Hipotesis

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah tahun ajaran 2017/2018

Tabel 9. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Momen* (X_1 - Y)

variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	R_s <small>quarare</small>	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
$X_1 - Y$	0,579	0,199	0,335	6,889	1,989	Positif - signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap sikap nasionalisme, dimana r_{hitung} sebesar 0,579, r_{tabel} pada $n = 96$ taraf signifikansi 5% sebesar 0,199. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,579 > 0,199$).

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar

sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah tahun ajaran 2017/2018

Tabel 10. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Momen* (X_2 - Y)

variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	R_{sq} <small>uare</small>	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
$X_2 - Y$	0,289	0,199	0,083	2,924	1,989	Positif - signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar Sejarah terhadap sikap nasionalisme, dimana r_{hitung} sebesar 0,289, r_{tabel} pada $n = 96$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,199. Jadi nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,289 > 0,199$).

3. Terhadap pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah tahun ajaran 2017/2018

Tabel 11. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Berganda

Kons tanta	X ₁	X ₂	R _{sq} uare	f _{hitu} ng	f _{ta} bel	Keter angan
38.2 04	0. 4 8 7	0. 1 5 9	0.3 71	27. 38 6	3. 09	Positi f- signifi kan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar sejarah dengan sikap nasionalisme, dimana f_{hitung} 27,386, f_{tabel} pada $n = 96$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,09. Jadi nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($27,386 > 3,09$).

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 12. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Disiplin Belajar (X_1)	85.1%	31.6%
2	Prestasi Belajar Sejarah (X_2)	14.9%	5.5%
	Total	100%	37.1%

Sumber: Data diolah Primer

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 85.1% dan prestasi belajar sejarah sebesar 14.9%. Sumbangan efektif variabel disiplin belajar (X_1) terhadap sikap nasionalisme (Y) sebesar 31.6% dan

variabel prestasi belajar Sejarah (X_2) terhadap sikap nasionalisme (Y) sebesar 5.5%. Secara bersama-sama variabel disiplin belajar dan prestasi belajar sejarah memberikan sumbangan efektif sebesar 37.1% .

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018. Hal itu dibuktikan dengan r_{hitung} sebesar 0,579 lebih besar dari nilai r_{tabel} pada $n = 96$ dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,199.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018. Hal itu dibuktikan dengan r_{hitung} sebesar 0,289 lebih besar dari nilai r_{tabel} pada $n = 96$ dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,199.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar Sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 2 Magelang, Jawa

Tengah Tahun Ajaran 2017/2018. Hal itu dibuktikan dengan f_{hitung} sebesar 27,386 lebih besar dari f_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,09.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut bagi peneliti selanjutnya, variabel sikap nasionalisme dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap nasionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Darmiyati Zuchdi. (2009). *Pendidikan Karakter Grand Design dan Nilai-Nilai Target*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwi Siswoyo. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jonathan Sarwono. (2011). *Mixed Methods: Cara Menggabung Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mohammad Mustari. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat. (2013). *Statistika Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Pembimbing

Dr. Aman, M.Pd

NIP. 19741015 200312 1 001

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

Menyetujui,

Reviewer

M. Nur Rokhman, M.Pd

NIP. 19660822 199203 1 002